

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

Ibnu Sholihin

13601241136

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan asumsi belum pahamnya siswa terhadap permainan bola voli dan belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas dan terdapat reliabilitas sebesar 0,875. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI (Tenik Komputer Jaringan, Administrasi Perkantoran, Perbankan Syariah) di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan jumlah 91 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas xi terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3,29% (3 siswa), kategori tinggi sebesar 34,06% (31 siswa), kategori sedang sebesar 36,26% (33 siswa), kategori rendah sebesar 20,87% (19 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 5,49% (5 siswa).

Kata Kunci: *tingkat pemahaman, permainan bola voli, SMK Muhammadiyah 2 Muntilan*

UNDERSTANDING OF CLASS XI ON VOLLEYBALL GAME AT SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN OF 2016/2017 SCHOOL YEAR

Abstract

This research is motivated with assumption not understanding students to the volleyball game and not knowing the level of students understanding to volleyball game. This study aims to determine how high the level of understanding of students in grade XI to volleyball game at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan 2016/2017 school year.

This research is a quantitative descriptive. The method used in this research is survey method. The research instrument is questionnaire. That instrument has been arranged is consulted to expert judgment, then tested the validity and reliability of 0,875. The population in this research is all students of class XI (Computer Engginering, Administration Office, Syariah Banking) at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan with 91 students. Analysis using descriptive statistical analysis of the percentage

The study states that the level of understanding of students in grade XI to the volleyball game at SMK Muhammadiyah 2 Muntilan 2016/2017 school year was in very high category of 3.29% (3 students), high category of 34.06% (31 students), Medium category was 36.26% (33 students), low category was 20.87% (19 students), and very low category was 5.49% (5 students).

Keywords: *The level of understanding, Volleyball game, SMK Muhammadiyah 2 Muntilan*

Wakil Dekan I	Yogyakarta, 16 Mei 2017 Pembimbing,
Dr. Or. Mansur, M.S NIP. 19570519 198502 1 001	Drs. Suhadi, M.Pd NIP. 196500505 198803 1 006

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang untuk lebih bertanggung jawab, kreatif dan cerdas. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan untuk mengembangkan potensi dalam diri. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun kelompok melalui pengajaran ataupun pelatihan. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani yang menyangkut hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, pengetahuan, mental serta kepribadian. Aktivitas jasmani yang dimaksud merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan pendidikan itu sendiri sudah ada sebelum kita lahir atau saat dalam kandungan, kemudian setelah itu ada pendidikan non formal yang di berikan oleh orang tua kita. Setelah Pendidikan non formal ada pendidikan formal yang lebih menyempurnakan pendidikan non

formal tersebut baik SD, SMP, SMA/SMK maupun perguruan tinggi. Disamping hal tersebut pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui materi-materi aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang secara sistematis, terarah dan terencana

Suatu proses belajar mengajar yang efektif berlangsung apabila mampu memberikan keberhasilan dan rasa puas bagi siswa dan juga bagi guru sendiri. Seorang guru merasa puas apabila siswanya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bersemangat dan penuh kesadaran tinggi. Hal itu dapat tercapai apabila guru memiliki kemampuan secara profesional dalam mengelola proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif. Kemampuan profesional dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif juga wajib dimiliki oleh seorang guru pendidikan jasmani.

Guru pendidikan jasmani tidak hanya dituntut mampu membuat siswanya memiliki kebugaran jasmani tanpa menuntut anak didiknya dapat meniru gerakan yang di ajarkan saja tetapi juga harus mampu memberikan pemahaman tentang materi yang diajarkan. Karena Pemahaman merupakan tingkatan nomor dua dari ranah kognitif seseorang setelah pengetahuan, maka dari itu pemahaman menjadi hal yang harus dimiliki.

Pemahaman sendiri dapat diukur dengan cara seseorang mengungkapkan apa yang diketahuinya dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah aspek pemahaman sangat diperlukan oleh siswa agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahaminya. Materi-materi pendidikan jasmani yang diajarkan oleh guru sudah dirangkum ke dalam materi-materi yang disampaikan di sekolah, baik dari tingkat SD, SMP maupun SMA.

Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Hal ini menjadikan permainan bola voli juga sering dimainkan oleh siswa baik pada saat pembelajaran di sekolah ataupun pada saat di luar kegiatan sekolah

Hakikat dari permainan bola voli itu sendiri adalah kegiatan jasmani yang dilandasi dengan semangat menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama

disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian. Hal tersebut diharapkan menciptakan permainan yang tak hanya untuk menyalurkan bakat maupun kegemaran namun juga menjadikan permainan bola voli menjadi menyenangkan dan menjunjung nilai-nilai budi pekerti yang luhur

Permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani. Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan itu sendiri kurikulum yang digunakan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Permainan bola voli itu sendiri dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) termasuk kedalam permainan bola besar. Dalam silabus di sekolah menengah akhir atau kejuruan yang menjadi pedoman pembelajaran di kelas X, XI, XII permainan bola voli termasuk kedalam permainan bola besar yang tercantum dalam semester satu dan dua, yang masing-masing semester itu hanya empat kali pertemuan dengan pemberian materi yang mencakup teknik dasar, peraturan, cara bermain, dan sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntian juga memadai, sehingga siswa seharusnya dapat memahami permainan bola voli karena dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap tentu proses pembelajaran dapat berjalan lancar

Guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dalam memberikan materi permainan bola voli juga sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bermain bola voli. Namun, materi pembelajaran tentang permainan bola voli yang pernah diberikan oleh guru ternyata belum sepenuhnya tercapai tujuannya, di mana masih terdapat siswa yang belum mengetahui tentang peraturan dalam bermain atau cara bermain bola voli serta banyak siswa yang belum bisa melakukan servis dan *passing*. Selain hal itu juga banyak dari mereka yang belum mengerti tentang peraturan-peraturan dalam bermain bola voli, sehingga waktu pembelajaran praktek di lapangan yang berlangsung, masih banyak siswa yang bermain bola voli asal main saja tanpa memperhatikan teknik dasar yang tepat dan tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada di dalam permainan bola voli. Karena proses belajar mengajar dikatakan baik yaitu adanya peningkatan dalam bidang pemahaman dan pengetahuan serta apabila siswa telah memahami materi yang di ajarkan oleh guru.

Pada dasarnya aspek pemahaman pada pembelajaran penjas menjadi salah satu pokok utama yang harus diberikan guru, namun hal ini belum terjadi pada kenyataan di lapangan, banyak guru yang memusatkan materi ajar pada aspek gerak saja tanpa memperhatikan aspek pemahaman anak. Dalam pembelajaran ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran bola

voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian permainan bola voli, teknik-teknik dasar, peraturan maupun sarana dan prasarana dalam bermain bola voli. Hal itu disebabkan karena selama ini proses pembelajaran, guru hanya memusatkan pada aspek geraknya saja, tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Sehingga siswa hanya mampu mempratekkan gerakan yang di ajarkan saja, namun tidak mempunyai dasar yang kuat dari teori gerakan atau permainan yang di ajarkan tersebut. Sehingga pada kenyataannya siswa hanya mampu melakukan gerakan yang di ajarkan pada saat itu saja dan belum sepenuhnya memahami tentang gerakan-gerakan dan teknik dasar lain yang ada pada materi permainan bola voli. Siswa juga belum sepenuhnya memahami tentang faktor lain yang ada di permainan bola voli yang mencakup peraturan, cara bermain maupun sarana parasarana yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntulan tahun ajaran 2016/2017

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan obyek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1991: 33).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Januari 2017 pukul 08.00 WIB, yang bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan sebanyak 91 siswa.. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan sebanyak 91 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman berupa seperangkat pertanyaan tertulis yang berisi tentang pemahaman permainan bola voli. Uji Validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus *cronbach alpha*. Dikatakan reliable sebesar apabila nilai

cronbach alpha lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2015: 257). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis deskriptif presentase sebagai berikut:

Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diketahui sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 31 siswa (34,06%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori tinggi, sebanyak 33 siswa (36,26%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sedang, sebanyak 19 siswa (20,87%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (5,49%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan bola voli untuk siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang. Dari data tersebut digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:

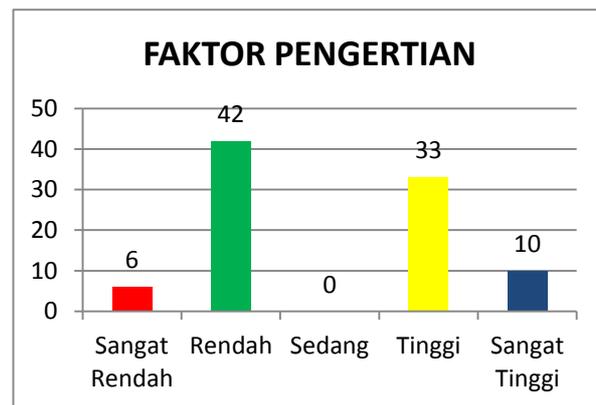


Gambar 1. *Histogram* Tingkat Pemahaman Siswa

Tingkat pemahaman permainan bola voli diamati dalam 4 faktor yaitu faktor pengertian, teknik dasar, peraturan dan fasilitas sarana dan perasarana. Hasil analisisnya sebagai berikut:

Faktor Pengertian Permainan

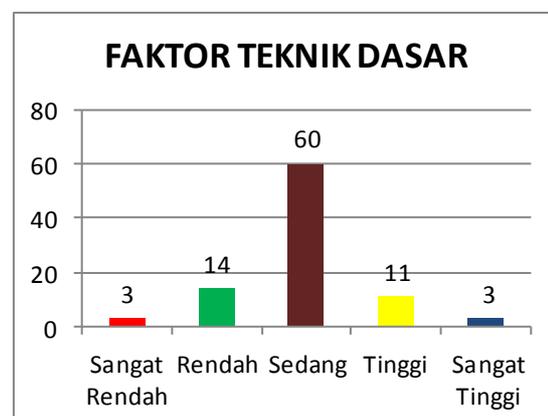
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 10 siswa (10,98%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 33 siswa (36,26%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 42 siswa (46,15%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 6 siswa (6,59%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola voli termasuk dalam kategori rendah. Hasil tersebut di gambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



gambar 2. *Histogram* Faktor pengertian permainan

Faktor Teknik Dasar

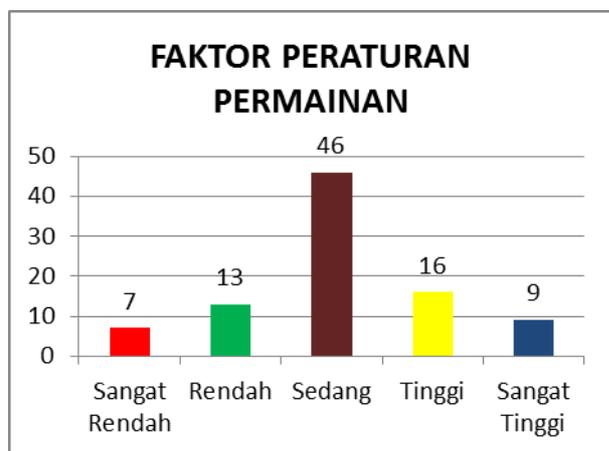
Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai tingkat memahami teknik dasar permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 11 siswa (12,08%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 60 siswa (65,93%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 14 siswa (15,38%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami teknik dasar permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut di gambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. *Histogram* Faktor Teknik Dasar

Faktor Peraturan Permainan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa sebanyak 9 siswa (9,89%) mempunyai tingkat memahami peraturan permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (17,58%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 46 siswa (50,54%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 13 siswa (14,28%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 7 siswa (7,69%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami peraturan permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut di gambarkan kedalam histogram sebagai berikut:

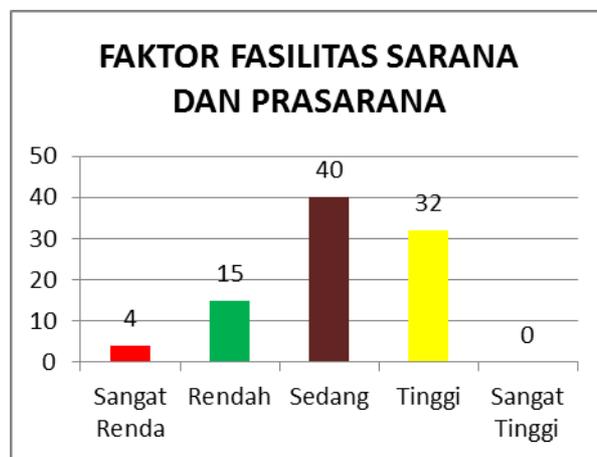


Gambar 4. *Histogram* Faktor Peraturan Permainan

Faktor Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai tingkat memahami fasilitas dan sarana prasarana permainan bola bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 32 siswa (36,16%) mempunyai kategori tinggi,

sebanyak 38 siswa (43,95%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 17 siswa (16,48%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 4 siswa (4,39%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami fasilitas dan sarana prasarana dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil data tersebut digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. *Histogram* Faktor Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman

siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang sebesar 36,26%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa-siswi kelas XI terhadap permainan bola voli sedang.

Hasil penelitian menunjukkan kategori sedang ini berarti pembelajaran penjasorkes tentang permainan bola voli yang sudah diajarkan masih membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik. Sedangkan fasilitas, sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran bola voli sudah baik dan mendukung jalannya pembelajaran. Pembelajaran untuk kelas XI tentang permainan bola voli hanya di ajarkan pada gerak dasar yang di ajarkan pada saat itu saja, jadi siswa kurang mengetahui gerak dasar lain yang di butuhkan dalam bermain bola voli. Hal itu berakibat pada saat siswa melakukan game, siswa hanya dapat menggunakan teknik yang di ajarkan pada saat itu saja tanpa mengetahui teknik ataupun gerak dasar lainnya yang dibutuhkan dalam bermain bola voli. Sehingga masih ada siswa yang kurang memahami materi secara maksimal sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang sedang atau sudah siswa pelajari dan ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna tentang apa yang telah dipelajari.

Selain itu juga dapat disebabkan karena pada soal tertentu siswa bisa memahami sehingga dapat menjawab pernyataan dengan benar tetapi pada soal yang lain siswa tidak bisa menjawab dengan benar. Siswa kelas XI sebagian besar mampu memecahkan pernyataan pada faktor teknik dasar, faktor peraturan permainan, serta faktor fasilitas sarana dan prasarana, walaupun tidak secara menyeluruh karena masuk dalam kategori sedang dengan persentase untuk faktor teknik dasar sebesar 65,93%, faktor peraturan permainan sebesar 50,54% serta faktor fasilitas, sarana dan prasarana sebesar 43,95%. Sedangkan pada faktor pengertian pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli memiliki kategori yang berbeda dari ketiga faktor tersebut dengan persentase sebesar 46,15% masuk dalam kategori rendah. Hasil-hasil tersebut yang mendukung tingkat pemahaman siswa kelas XI secara keseluruhan terhadap permainan bola voli yang berada pada kategori sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas xi terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sangat

tinggi, sebanyak 31 siswa (34,06%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori tinggi, sebanyak 33 siswa (36,26%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sedang, sebanyak 19 siswa (20,87%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (5,49%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan bola voli untuk siswa kelas xi di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang sebesar 36,26%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Cara pembelajaran pada materi permainan bola voli yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan harus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh juga maksimal.
2. Pembelajaran penjasorkes yang dikembangkan tidak hanya aspek psikomotorik saja tetapi menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotorik serta *physic*
3. Tingkatkan pembelajaran penjasorkes dengan meningkatkan kualitas pembelajaran atau membuat model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran agar

mendapatkan hasil pemahaman yang sangat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Eva Diah Pamungkas. 2014. *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI Sekolah Dasar Negeri Sedangsari Pengasih Kulon Progo Terhadap permainan Bola Voli Mini*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

